

TIMBULKAN PENCEMARAN UDARA

## DLH Kota Serang Segel Perusahaan Oli Bekas

SERANG (IM)- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang melakukan sidak gabungan terkait pengaduan warga akibat pencemaran lingkungan oleh PT Raja Goedang Mas yang melaksanakan kegiatan usaha pengumpul oli bekas atau limbah B3 di wilayah Kelurahan Sumur Pecung Kecamatan Serang, Kota Serang.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang, Farach Richi, di Serang, Jumat (21/10) mengatakan, dari hasil investigasi tim gabungan tersebut menyatakan bahwa telah terjadi pelanggaran penyalahgunaan ijin dan pembakaran kemasan oli bekas sehingga menimbulkan pencemaran udara di wilayah sekitarnya.

“Dari hasil investigasi telah disepakati bahwa lokasi kegiatan tidak layak untuk beroperasi, sehingga pengawas DLH Kota Serang merekomendasikan untuk dilakukan pengegelan serta pemberhentian aktivitas kegiatan usaha pada PT Raja Goedang Mas sampai dilakukan pemenuhan perijinan serta perbaikan dan pembenahan di lokasi kegiatan usaha,” kata Farach.

Sementara itu Pengawas Lingkungan Hidup DLH Kota Serang, Nasirullah menambahkan, selain pencemaran udara, hasil investigasi pada perusahaan tersebut juga terjadi dampak pencemaran kontaminasi tanah akibat cecceran oli bekas di sekitaran lokasi kegiatan.

Untuk selanjutnya kata Nasirullah, selama pengegelan akan dilakukan pengawasan oleh Tim Pengawas Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang.

Nasirullah mengemukakan, pengegelan tersebut berawal dari hasil pengawasan reguler oleh tim pengawas DLH Kota Serang pada 29 Juli 2022 lalu bahwa telah ditemukan pelanggaran baik dari perijinan yang tidak sesuai serta pencemaran tanah dan air permukaan.

“Sehingga kami dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang pada 8 Agustus 2022 melayangkan surat rekomendasi kepada DLH Provinsi Banten untuk diberikan sanksi sesuai dengan temuan dari pengawas DLH Kota Serang,” katanya. ● pra

Wali Kota Serang, Arief R. Wismaniyah di Serang, kemarin mengungkapkan kebanggaannya atas capaian yang ditorehkan oleh Pemerintah Kota Serang di bidang kesehatan.

“Ini semua tidak mungkin bisa dicapai tanpa ada peran serta dan kerja sama dari semua pihak,” kata Wali Kota Arief usai acara Kemah Bakti Kesehatan Tahun 2022 dan Gebyar Hari Kesehatan Nasional Ke-58 Provinsi Banten yang berlangsung di Bumi Perkemahan Lebak Wangi, Kota Serang, Kamis.

Perolehan 12 penghargaan bidang kesehatan tingkat Provinsi Banten ini sekaligus mencatatkan nama Kota Serang sebagai kota dengan torehan prestasi terbanyak di momen peringatan Hari Kesehatan Nasional 2022.

Walapun meraih banyak penghargaan, kata Wali Kota Arief, Pemkot Serang akan tetap meningkatkan

## Kota Tangerang Berhasil Raih 12 Penghargaan Bidang Kesehatan

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang mendapatkan 12 penghargaan bidang kesehatan dari Pemprov Banten di antaranya capaian vaksinasi tertinggi hingga angka kematian ibu paling rendah.

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismaniyah di Tangerang, kemarin mengungkapkan kebanggaannya atas capaian yang ditorehkan oleh Pemerintah Kota Tangerang di bidang kesehatan.

“Ini semua tidak mungkin bisa dicapai tanpa ada peran serta dan kerja sama dari semua pihak,” kata Wali Kota Arief usai acara Kemah Bakti Kesehatan Tahun 2022 dan Gebyar Hari Kesehatan Nasional Ke-58 Provinsi Banten yang berlangsung di Bumi Perkemahan Lebak Wangi, Kota Serang, Kamis.

Perolehan 12 penghargaan bidang kesehatan tingkat Provinsi Banten ini sekaligus mencatatkan nama Kota Serang sebagai kota dengan torehan prestasi terbanyak di momen peringatan Hari Kesehatan Nasional 2022.

Walapun meraih banyak penghargaan, kata Wali Kota Arief, Pemkot Serang akan tetap meningkatkan

kualitas pelayanan bagi masyarakat di berbagai bidang, bukan hanya di bidang kesehatan saja.

“Apa yang kurang akan kami evaluasi dan kami tingkatkan kualitasnya,” katanya.

Sementara itu 12 penghargaan yang diraih oleh Pemerintah Kota Tangerang dalam kesempatan tersebut adalah Capaian Universal Health Coverage (UHC) Tahun 2022, Kabupaten/Kota Sehat Tingkat Provinsi Banten (Swasti Saba Wistara), Prevalensi Stunting Terendah (SSGI 2021).

Lalu Capaian Angka Kematian Ibu Paling Rendah, Capaian Tertinggi Vaksinasi Covid-19, Inovasi Terbaik Penyebarluasan Informasi, Capaian Terbaik SPM Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Capaian Terbaik Penemuan dan Pengobatan HIV.

Capaian Terbaik Target Non Polio Acute Flacid Paralisis (NPAFP) Rate dan Discarded Campak Rubella, Capaian Terbaik program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK), Capaian Terbaik Program Kesehatan Kerja dan Olahraga dan Pengelolaan Instalasi Farmasi Terbaik. ● pp

## Dorong UMKM Naik Kelas, PNM Tangerang Bentuk Community Leaders

TANGERANG (IM)- PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berkolaborasi dengan Karya Digital Madani (KDM) melalui program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) menyelenggarakan Pelatihan Community Leaders dengan tema “Insan PNM Berkualitas, Dukung UMKM Naik Kelas” yang dihadiri oleh 250 peserta yang merupakan pendamping nasabah yang terdiri dari Kepala Unit, Senior Officer dan Account Officer PNM Mekaar Wilayah Tangerang Raya dan Jakarta Barat, di Central Restaurant & Hall, Tangerang (21/10).

Community Leaders adalah sosok rekan-rekan pendamping nasabah dari PNM Mekaar yaitu pemimpin komunitas yang akan membantu nasabah untuk melakukan pendampingan dan pelatihan sederhana di dalam grup sehingga usaha nasabah bisa berkembang lebih maju dan naik kelas.

Pelatihan tersebut tidak terlepas dari komitmen pendampingan PNM dalam membangun hubungan emosional dan memberikan dukungan kepada para pendamping nasabah sebagai bekal untuk mendapatkan pengetahuan baru yang dapat berdampak baik kepada kemajuan usaha nasabah PNM.

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh Andrea Prasetya selaku Pemimpin Cabang PNM Tangerang, Kepala Regional Mekaar Tangerang 1, Febril Dwiyani, Kepala Regional Mekar Tangerang 2, Yudho Leonardo Sihaloho, Manager Supporting Cabang Tangerang, Naik N. Manik, Manager Keuangan & Operasional, Dedi Siswoko, Sema Kepala Area Mekaar seluruh Tangerang dan sejumlah

## Warga di Pandeglang Swadaya Tambah Jembatan Surianen

PADEGLANG (IM)- Tak ingin memakan korban, sejumlah warga di Desa Surianen, Kecamatan Patia, Kabupaten Pandeglang melakukan perbaikan jembatan Surianen yang rusak parah secara swadaya.

Perbaikan jembatan penghubung antar-kecamatan tersebut, dilakukan warga dengan cara penambalan badan jembatan yang bolong dengan kayu.

Kepala Desa Surianen, Kecamatan Patia, Furkon mengatakan, warga bergotong royong melakukan perbaikan jembatan Surianen lantaran sudah banyak mengalami kerusakan. Pihaknya bersama warga tak ingin ada pengendara yang kecelakaan saat melintasi jembatan tersebut, maka dilakukan perbaikan secara swadaya, karena belum ada pembangunan dari pemerintah.

“Ditambal pakai kayu, untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas. Sebab badan jembatan sudah banyak yang bolong,” ungkapnya, Jumat (21/10).

Beberapa hari lalu juga kata Kades, ada kendaraan dump truk yang nyangkut di jembatan tersebut. Maka warga khawatir peristiwa tersebut juga kembali terjadi, maka meski dengan alat seadanya, ia dan warga berusaha memperbaiki jembatan tersebut. “Khawatir kalau malam hari, terlebih bagi pengendara roda dua.

## DELEGASI UNESCAP KUNJUNGI PAMERAN INOVASI DISABILITAS

Menteri Sosial Tri Rismaharini (depan) menjelaskan kepada sejumlah delegasi negara Asia Pasifik hasil inovasi karya disabilitas yang di pamerkan di Sentra Terpadu Insan Soewoeno, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (21/10). Kunjungan United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP) ke pameran karya disabilitas tersebut sebagai salah satu rangkaian acara pertemuan dasawarsa penyandang disabilitas Asia-Pasifik 2022 yang diselenggarakan di Indonesia, diharapkan semakin memperkuat komitmen negara-negara di dunia utamanya di kawasan Asia-Pasifik untuk melindungi dan memenuhi hak-hak disabilitas.

## Disperindag Kota Tangerang Gelar Bazar, Libatkan 30 UMKM

Dengan adanya Bazaar UMKM 2022 ini, diharapkan dapat menekan laju inflasi dan mempercepat pemulihan ekonomi sekaligus membantu dan meningkatkan usaha masyarakat. Bazaar sekaligus membantu masyarakat untuk berbelanja dengan harga yang lebih murah,” kata Kepala Disperindagkop UKM Kota Tangerang, Suli Rosadi.

TANGERANG (IM)- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Tangerang Banten menggelar Bazaar UMKM 2022 di Mal

Ramayana Ciledug Plaza, sejak Kamis (20/10) hingga Minggu (23/10) besok melibatkan 30 pelaku UMKM.

Kepala Disperindagkop UKM, Suli Rosadi, di Tangerang Jumat (21/10) mengatakan kegiatan bazar UMKM ini merupakan program rutin yang dan yang ketiga dilaksanakan sebagai usaha percepatan pemulihan ekonomi.

“Ini merupakan bagian dari percepatan pemulihan ekonomi. Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa di masa pandemi ini ekonomi kita sedang tidak stabil. Maka, Bazaar UMKM ini hadir untuk memulihkan ekonomi sekaligus membantu masyarakat

untuk berbelanja dengan harga yang lebih murah,” kata Suli Rosadi dalam keterangannya.

Suli melanjutkan, tidak hanya stand-stand UMKM saja yang hadir pada bazaar ini tetapi beberapa stand dari pelayanan publik Pemkot Tangerang seperti pelayanan PBB oleh Bapenda, cek kesehatan oleh Dinas Kesehatan, pelayanan KTP dan Akte oleh Disdukcapil, dan pelayanan NIB oleh DPMPPTSP.

“Jadi, untuk UMKM ini melibatkan dari seluruh kecamatan yang ada di Kota Tangerang. Totalnya kurang lebih ada 30 pelaku UMKM dengan menjual produk seperti makanan, hingga fashion. Selain itu, ada juga booth pelayanan publik dari SKPD lain seperti Bapenda, Dinkes, DPMPPTSP, dan Disdukcapil,” ujarnya.

Dengan adanya Bazaar UMKM 2022 ini, Suli berharap dapat menekan laju inflasi dan mempercepat pemulihan ekonomi sekaligus membantu dan meningkatkan usaha masyarakat.

“Ini bagian dari upaya pemerintah memberikan fasilitas kepada UMKM dan juga memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan dengan harga yang terjangkau. Saya harap, dengan kegiatan ini dapat menekan laju inflasi dan keputihan ekonomi bisa kita capai,” katanya. ● pp

## SOROTI PEMERKOSAAN BOCAH SD DI TANGSEL

## KPAI Minta Pemkot Benahi Tata Ruang Bermain Anak

TANGSEL (IM)- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyoroti kasus pemerkosaan yang dialami siswi SD inisial MI di Ciputat, Tangerang Selatan (Tangsel). Pemerksaan itu terjadi ketika MI saat bermain sendirian di luar rumah pada Minggu (11/9) sore.

Melihat korban sendirian dan situasi yang sepi, pelaku bernisial S alias B (45), langsung melancarkan aksi bejatnya di pinggir jalan samping sebuah rumah di Komplek Kejaksaaan Agung, Cipuyung, Ciputat.

Menanggapi itu, Komisier KPAI Jasra Putra meminta Pemerintah Kota Tangsel membenahi tata ruang publik demi terciptanya rasa aman bagi anak saat bermain. “Fenomena perbuatan cabul yang dilakukan seorang berinisial S (45) dengan situasi kompleks yang sepi terjadi di wilayah hukum Polres Tangsel, seharusnya membangun kita untuk segera melihat kembali tempat terbuka dan fasilitas publik di daerah masing-masing,” ujar Jasra, Jumat (21/10).

Ia menilai, ada persoalan tata ruang untuk bermain anak yang harus dibenahi. Jika persoalan ini dibiarkan begitu saja, maka tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan korban yang sama

pada anak-anak lainnya. “Untuk itu mari mengecek tempat masing-masing dan aktif mengajak yang lain, untuk memetakan kembali tata ruang terdekat daerah kita,” jelas Jasra. Menurut Jasra, tata ruang lingkungan yang ada saat ini sedang diuji dengan berkeliarannya predator seksual. “Tempat yang tidak memiliki ruang konsentrasi tempat anak bermain, tidak bisa dibiarkan, CCTV menjadi sebuah kebutuhan pokok dalam melapisi mata para orang tua yang tidak bisa menjangkau jauh anaknya saat peristiwanya,” kata Jasra.

“Para pimpinan daerah tidak hanya berfokus pada sekedar membangun tata ruang yang baik, tetapi juga harus memperhatikan di mana tempat anak-anak bisa terlindungi,” pungkasnya.

Adapun peristiwa pemerkosaan terhadap MI bermula saat korban sedang bermain di sekitar tempat kejadian perkara (TKP). Tiba-tiba datang seorang laki-laki yang tidak dikenal dengan menggunakan sepeda motor. “Kemudian pelaku berpura-pura minta tolong kepada korban untuk memetik atau mengambil daun,” ujar Sarly, Rabu (19/10).

Melihat korban mengikuti arahnya, pelaku kemudian langsung melancarkan aksinya. “Setelah itu pelaku langsung

menyetubuhi korban dari belakang,” jelas Sarly.

MI juga disebut mendapatkan ancaman akan dibunuh jika melakukan perlawanan. “Baru orangtua (korban) yang menjelaskan, si anak masih trauma. Seperti dijelaskan, si anak ada ancaman seperti itu,” ujar Kasi Humas Polres Tangsel Ipda Galih saat dikonfirmasi, Jumat (23/9).

Ancaman pembunuhan itu dilontarkan pelaku secara verbal kepada korban. Sesampainya korban di rumah, orangtua korban curiga dengan bercak darah yang muncul dari alat vital korban. Korban pun kemudian menceritakan peristiwa yang ia alami kepada orangtuanya. Atas kejadian itu, orangtua korban kemudian melaporkan peristiwa tersebut ke Polres Tangsel di hari yang sama. Pelaku akhirnya ditangkap di sebuah mushola di Setu Pengasinan, Sawangan, Depok, Jawa Barat.

Saat ini, pelaku sudah ditahan di Mapolres Tangerang Selatan. Pelaku kini disangka Pasal 81 Ayat 3 jo 76d dan Pasal 82 Ayat 2 jo 76e Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman pidana selama 15 tahun penjara. ● pp

## Mayat di Tepi Pantai Panimbang Gegerkan Warga Pandeglang

PADEGLANG (IM)- Sesosok mayat berjenis kelamin laki-laki tanpa identitas ditemukan warga tergeletak di tepi pantai di perairan laut Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Jumat (21/10).

Sesosok mayat tersebut sempat membuat gegor warga sekitar, lantaran saat warga hendak pergi mancing ikan ke laut melihat mayat yang tergeletak di atas pasir pantai.

“Siapa tahu ada yang kenal, penemuan mayat di Pantai Geudang, Desa Citerep, Kecamatan Panimbang,” kata salah seorang warga yang ikut menyaksikan penemuan mayat tersebut.

Diketahui, sebelum dievakuasi oleh pihak Kepolisian, jasad mayat tanpa identitas itu

ditutupi oleh warga dengan menggunakan daun pisang.

Setelah itu, pihak Kepolisian dari Polsek Panimbang tiba di Tempat Kejadian Perkara (TKP) untuk mengecek kondisi jasad mayat tersebut.

“Setelah mendapatkan laporan dari masyarakat, kami langsung turun ke TKP,” kata Kapolsek Panimbang, IPTU Asep Jamaludin.

Lanjut Kapolsek, dugaan sementara mayat tersebut merupakan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ). Selain itu, dari hasil pemeriksaan tidak terdapat luka-luka di tubuh korban. “Kalau kita periksa tidak ditemukan luka-luka, dan kemungkinan mayat itu belum lama karena belum tercium bau,” ujarnya. ● pra



AKSI PERINGATAN HARI BIG BAD BIOMASS INTERNASIONAL

Warga yang tergabung dalam Jaringan Tanpa Asap Batubara Indramayu (Jatayu) melakukan aksi unjuk rasa di depan PLTU Indramayu, Sumuradem, Sukra, Indramayu, Jawa Barat, Jumat (21/10). Aksi yang digelar dalam rangka memperingati hari Big Bad Biomass Internasional itu menuntut Pemerintah untuk melarang penggunaan palet atau serbuk kayu sebagai bahan bakar PLTU karena dianggap berpengaruh buruk bagi lingkungan.

IDN/ANTARA